

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecemasan merupakan istilah yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah, takut, tidak tenang disertai berbagai keluhan fisik (Dalami dkk, 2009:65). Para ahli membagi kecemasan dalam empat tingkat yakni : 1). kecemasan ringan; pada tingkat ini lapangan persepsi melebar dan individu akan berhati-hati dan waspada, 2) kecemasan sedang; tingkat ini lapangan persepsi terhadap lingkungan menurun, 3) kecemasan berat; lapangan persepsi menjadi sangat sempit, individu cenderung memikirkan hal yang kecil saja dan mengabaikan hal lain dan 4) panik; tingkatan ini lapangan persepsi individu sudah sangat menyempit dan sudah terganggu sehingga tidak dapat mengendalikan diri lagi dan tidak dapat melakukan apa-apa walaupun telah diberikan pengarahan.

Salah satu fenomena yang pada umumnya terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan yakni dilanda kecemasan meskipun persalinan merupakan suatu hal yang fisiologis tetapi dalam proses persalinan harus melewati empat kala yaitu kala I-IV dengan durasi waktu yang berbeda-beda disetiap kala. Hartuti, (2010:55) mengemukakan bahwa pada kala I dimulai dari waktu pembukaan serviks sampai menjadi pembukaan lengkap 10 cm, kala dua dimulai dari pembukaan lengkap sampai dengan pengeluaran janin yang disertai oleh adanya his, kala III dimulai setelah bayi lahir sampai dengan pengeluaran plasenta dan kala IV dari lahirnya plasenta selama 1-2 jam.

Selama proses persalinan ini juga akan terjadi perubahan-perubahan yakni perubahan fisik dan psikologis. Perubahan fisik yakni yang dimulai dari pembukaan mulut rahim, kontraksi uterus saat mengeluarkan janin, waktu pelepasan dan pengeluaran plasenta sampai dengan lahirnya plasenta 1-2 jam sedangkan perubahan psikologis salah satu yang paling menonjol adalah kecemasan dalam menghadapi persalinan meskipun kehadiran bayi sangat didambakan. Kecemasan ini sebagian besar dialami oleh primipara. Primipara adalah ibu yang pernah melahirkan bayi hidup untuk pertama kalinya.

Hasil penelitian di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan diperoleh sebesar 15.4% ibu primipara tidak cemas dan 84.6%, ibu primipara mengalami kecemasan ringan 65.4 %, dan kecemasan sedang 19.2% dalam menghadapi proses persalinan. (Nur Jannatun, 2012).

Bagi primipara persalinan ini adalah pengalaman baru dalam hidupnya maka akan muncul kecemasan yang disebabkan oleh masa panjang saat menanti kelahiran penuh ketidakpastian, selain itu dibayang-bayangi oleh hal-hal yang menakutkan saat proses persalinan meskipun yang dibayangkannya belum tentu terjadi. Oleh karena itu, primipara sangat memerlukan keterangan dan dukungan dari perawat, suami dan keluarga.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sulistyorini (2007), menunjukkan bahwa 52,5 % ibu hamil menghadapi kelahiran anak pertama berada pada kategori kecemasan rendah, 60% subyek menilai bahwa dukungan yang diperoleh dari keluarganya sangat tinggi. Wanita hamil dengan dukungan keluarga yang tinggi tidak akan mudah menilai situasi dengan kecemasan, karena wanita hamil dengan

kondisi demikian tahu bahwa akan ada keluarganya yang membantu. Pada penelitian ini juga didapatkan sumbangan dukungan suami terhadap kecemasan ibu hamil menghadapi kelahiran anak pertama pada masa triwulan ketiga yaitu sebesar 15,4%. Hal ini menunjukkan terdapat 84,6% variabel lain yang mempengaruhi timbulnya kecemasan menghadapi persalinan pada ibu primigravida (Widyaningrum, 2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15-22 Juni 2012 di Klinik Bersalin (PONED) Puskesmas Suwawa dari 10 ibu hamil primigravida dan multigravida dengan usia kehamilan memasuki trimester III, diperoleh 7 ibu primigravida atau sebesar 70% dan 5 ibu multigravida atau sebesar 50% yang mengalami rasa takut dan cemas dalam menghadapi proses persalinan nantinya. Adapun lima (100%) primipara yang sedang menghadapi proses persalinan mengatakan cemas dalam menghadapi situasi ini.

Berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Kecemasan pada Primipara dalam Menghadapi Proses Persalinan di Klinik Bersalin (PONED) Puskesmas Suwawa Kabupaten Bone Bolango Tahun 2012”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka munculah masalah yaitu “Bagaimana gambaran tingkat kecemasan pada primipara dalam menghadapi proses persalinan di Klinik Bersalin (PONED) Puskesmas Suwawa Kabupaten Bone Bolango tahun 2012 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada primipara dalam menghadapi proses persalinan di Klinik Bersalin (PONED) Puskesmas Suwawa Kabupaten Bone Bolango tahun 2012.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Bagi Puskesmas

Disarankan dapat memberikan asuhan keperawatan kepada primipara yang mengalami kecemasan, tanpa mengabaikan aspek-aspek psikologis.

2) Bagi Primipara

Primipara disarankan untuk lebih menambah wawasan pengetahuan tentang proses persalinan dengan cara lebih aktif mengikuti penyuluhan dan membaca artikel mengenai proses persalinan.